

**USULAN
PENGABDIAN KOLABORATIF**



**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS EKONOMI KREATIF DI
DESA TUPA KECAMATAN BULANGO UTARA KABUPATEN
BONEBOLANGO PROVINSI GORONTALO**

TIM PENGABDI

Ketua : Dr. Meyko Panigoro, S.Pd., M.Pd (0024057903)

Anggota : 1. Maya Dama, S.Pd, M.Pd ()

2. Wulan Mayasari Tambengi, S.Pd, M.Pd (8812840017)

3. Yusup I. Mohune (911420066)

4. Sintia Adjuba (911420131)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

April 2023

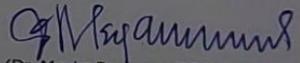
**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN MANDIRI 2023**

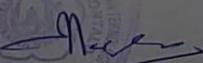
1. Judul Kegiatan : Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif Di Desa Tupa Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo
2. Lokasi : Desa Tupa Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Dr. Meyko Panigoro, S.Pd, M.Pd
 - b. NIP : 197905242005012002
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / 4 b
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Pendidikan Ekonomi / Pendidikan Ekonomi
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 081243809923
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail :
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 2 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Maya Novrita Dama, S.Pd, M.Pd. /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : Wulan Mayasari Tambengi, S.Pd, M.Pd /
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 2 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Desa Tupa Kecamatan Bulango Utara
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Jalan Dulamayo Desa Tupa Kecamatan Bulango Utara
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 10
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Ekonomi
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 bulan
7. Sumber Dana : Biaya Sendiri
8. Total Biaya : Rp. 1.500.000,-

Mengesahkan
Dehan Fakultas Ekonomi

(Dr. Rafiq Higele, S.Pd, M.Si)
NIP. 197306181999031001

Gorontalo, 2 November 2023
Ketua


(Dr. Meyko Panigoro, S.Pd, M.Pd)
NIP. 197905242005012002

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Dra. Novri Y. Kandowangko, M.P)
NIP. 196811101993032002

Abstrak

Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep yang menekankan pada pembangunan ekonomi pada mulanya yang dikembangkan berdasarkan nilai- nilai masyarakat. Konsep pemberdayaan masyarakat sebagai salah satu alternatif pembangunan yang merubah paradigma pendekatan nasional menjadi pendekatan yang lebih partisipatif.

Gorontalo merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki berbagai potensi alam yang belum banyak diketahui oleh masyarakat luas terutama bagi masyarakat pedesaan. Salah satu kawasan yang mempunyai potensi dan dapat dikembangkan menjadi kawasan wirausaha yaitu masyarakat di Kecamatan Bulango Utara, Kabupaten Bonebolango, Provinsi Gorontalo.

Menurut Kementerian Perdagangan Indonesia (2009), Ekonomi kreatif didefinisikan sebagai wujud dari upaya mencari pembangunan yang berkelanjutan melalui kreatifitas, yang mana pembangunan berkelanjutan adalah suatu iklim perekonomian yang berdaya saing dan memiliki cadangan sumber daya yang terbarukan.

Pada umumnya tingkat pendidikan masyarakat di wilayah Desa Tupa Kecamatan Bulango Utara masih rendah dan memiliki budaya yang berorientasi selaras dengan alam sehingga lebih banyak memanfaatkan sumberdaya alam sebagai teknologi adaptif yang sesuai dengan kondisi wilayah, Keterbatasan ini menyebabkan produktivitas sangat tergantung pada musim.

Selain itu juga terbatasnya modal usaha, kurangnya sarana penunjang, buruknya mekanisme pasar dan sulitnya transfer teknologi dan komunikasi, mengakibatkan pendapatan masyarakat dilingkungan pedalaman menjadi tidak menentu.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat melalui Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi

Kreatif Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Tupa,
Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bonebolango.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
Ringkasan	iv
Bab I Pendahuluan	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	4
1.3 Manfaat	4
Bab II Target Dan Luaran	
2.1 Target	5
2.2 Luaran	5
Bab III Metode Pelaksanaan	
3.1 Persiapan	7
3.2 Pelaksanaan	8
3.3 Rencana Keberlanjutan Program	8
BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	
4.1 Anggaran Biaya	9
4.2 Jadwal Kegiatan	9
4.3 Tempat Kegiatan	9
DAFTAR PUSTAKA	
Lampiran 1 Peta Lokasi Pelaksanaan Program Pengabdian Kolaboratif.....	10
Lampiran 2 Biodata Pengusul	11
Lampiran 3 Pernyataan Kesiediaan Mitra	12

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep yang menekankan pada pembangunan ekonomi pada mulanya yang dikembangkan berdasarkan nilai-nilai masyarakat. Konsep ini mencerminkan paradigma baru yang menekankan pada peran serta masyarakat kesinambungan serta fokus pembangunan pada manusia. Konsep pemberdayaan masyarakat sebagai salah satu alternatif pembangunan yang merubah paradigma pendekatan nasional menjadi pendekatan yang lebih partisipatif. Sebagai suatu usaha, pembangunan merupakan tindakan aktif yang harus dilakukan oleh setiap daerah dalam rangka meningkatkan pendapatan. Dengan demikian, sangat dibutuhkan peran serta masyarakat, pemerintah, dan semua elemen yang terdapat dalam suatu daerah untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembangunan. Hal ini dilakukan karena kenaikan pendapatan mencerminkan perbaikan dalam kesejahteraan masyarakat.

Pemberdayaan Masyarakat adalah proses partisipatif yang memberikan kepercayaan dan kesempatan kepada masyarakat untuk mengkaji tantangan utama pembangunan mereka dan mengajukan kegiatan-kegiatan yang dirancang untuk mengatasi masalah mereka.

Gorontalo merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki berbagai potensi alam yang belum banyak diketahui oleh masyarakat luas terutama bagi masyarakat pedesaan. Salah satu kawasan yang mempunyai potensi dan dapat dikembangkan menjadi kawasan wirausaha yaitu masyarakat di Kecamatan Bulango Utara, Kabupaten Bonebolango, Provinsi Gorontalo. Khususnya Desa Tupa, desa ini

memiliki berbagai potensi sumber daya alam salah satunya ekowisata. Yakni tempat wisata pemandian meranti, kampung diatas awan, wisata pohon pinus, serta hasil pertanian yg luar biasa seperti jagung.

Ekonomi kreatif adalah sebuah konsep ekonomi baru yang memadukan informasi dan kreatifitas yang mengandalkan ide, gagasan dan pengetahuan yang berasal dari sumberdaya manusia sebagai faktor produksi. Ekonomi kreatif hadir untuk mengembangkan Ekonomi berbasis pengetahuan dan semakin menguat seiring dengan perkembangan lingkungan bisnis.

Menurut Kementerian Perdagangan Indonesia (2009), Ekonomi kreatif didefinisikan sebagai wujud dari upaya mencari pembangunan yang berkelanjutan melalui kreatifitas, yang mana pembangunan berkelanjutan adalah suatu iklim perekonomian yang berdaya saing dan memiliki cadangan sumber daya yang terbarukan. Ekonomi Kreatif Menurut United Nations Conference On Trade and Development (UNCTAD) didefinisikan sebagai siklus produksi barang dan jasa yang menggunakan kreativitas dan modal intelektual sebagai masukan utamanya.

Pada umumnya tingkat pendidikan masyarakat di wilayah Desa Tupa Kecamatan Bulango Utara masih rendah dan memiliki budaya yang berorientasi selaras dengan alam sehingga lebih banyak memanfaatkan sumberdaya alam sebagai teknologi adaptif yang sesuai dengan kondisi wilayah, Keterbatasan ini menyebabkan produktivitas sangat tergantung pada musim.

Selain itu juga terbatasnya modal usaha, kurangnya sarana penunjang, buruknya mekanisme pasar dan sulitnya transfer teknologi dan komunikasi, mengakibatkan pendapatan masyarakat dilingkungan pedalaman menjadi tidak menentu. Menyikapi hal ini, program pemberdayaan masyarakat berbasis ekonomi produktif dapat menjadi alternatif baru guna meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pelatihan masyarakat produktif. Pemberdayaan Masyarakat berbasis ekonomi produktif pada hakekatnya diarahkan untuk mengembangkan dan mematangkan berbagai potensi yang ada pada diri mereka serta memberdayakan potensi alam yang ada disekitarnya.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat melalui Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Tupa, Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bonebolango.

1.2 Tujuan

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat desa Tupa yang berbasis ekonomi kreatif meningkatkan kemandirian ekonomi desa tersebut.

1.3 Manfaat Pelaksanaan Program

Manfaat yang ditawarkan dalam program pengabdian masyarakat ini antara lain:

1. Pemberian Informasi terkait pemberdayaan masyarakat berbasis ekonomi kreatif bagi masyarakat yang berada dilingkungan pedesaan Desa Tupa di Kecamatan Bulango Utara
2. Memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan, bagi masyarakat setempat khususnya masyarakat desa Tupa Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bonebolango.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

2.1. Target

Kegiatan Program Pengabdian Masyarakat ini membawa misi untuk memberdayakan masyarakat di Desa Tupa Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bonebolango untuk memberikan penguatan terhadap masyarakat. Melalui program ini baik dosen dan mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan, ilmu dan keterampilan maupun teknologi untuk menangani kekurangan dan masalah yang dihadapi oleh masyarakat setempat.

1.2 Luaran

Luaran dari program pengabdian masyarakat yaitu:

1. Dokumen dan data masyarakat desa Tupa Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bonebolango
2. Publikasi artikel ilmiah di jurnal pengabdian kepada masyarakat
3. Publikasi di Media Massa
4. Laporan Hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1. Persiapan Administrasi

Persiapan dilakukan oleh dosen dan kelompok sasaran yang akan di bina dalam Program Pengabdian Masyarakat.

- Persiapan administrasi

Proses Pelaksanaan kegiatan Program Pengabdian Masyarakat ini diawali dari pengusulan proposal pengabdian secara online melalui website <http://lpm.ung.ac.id>. Usulan dari dosen ini akan diproses oleh bagian akademik fakultas dan selanjutnya akan masuk ke tim LPM.

- Persiapan pengetahuan dan ketrampilan

Dosen pelaksana kegiatan Program Pengabdian Masyarakat ini terdiri dari dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.

3.1.1. Persiapan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, yang akan dijadikan sasaran pengabdian masyarakat adalah masyarakat desa Tupa Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bonebolango.

3.1.2 Persiapan Waktu

Waktu pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 20 April tahun 2023.

3.1.3 Persiapan sarana dan prasarana

Bersama-sama dengan dosen pelaksana dan anggota program pengabdian masyarakat menyiapkan materi dalam hal pemberdayaan masyarakat berbasis ekonomi kreatif di Desa Tupa Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bonebolango Provinsi Gorontalo.

3.2. Uraian Program Pengabdian Masyarakat

Pada kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini, digunakan metode sosialisasi atau pemberian materi kepada masyarakat desa Tupa Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bonebolango. Kegiatan dilakukan melalui pemberian pemahaman tentang ekonomi kreatif.

3.3. Rencana Aksi Program

Keberlanjutan program ini direncanakan berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan dengan mengacu pada tujuan dan luaran dari kegiatan ini. Rencana keberlanjutan program Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

- Melakukan evaluasi kegiatan yang melibatkan dosen dan masyarakat sasaran pengabdian
- Menyusun program lanjutan bersama masyarakat desa Tupa berdasarkan pada kegiatan yang belum tuntas dan pengembangan kegiatan yang sudah selesai
- Rencana keberlanjutan diarahkan pada tujuan utama yaitu penguatan pada masyarakat dalam memberdayakan masyarakatnya melalui ekonomi kreatif di desa Tupa Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bonebolango.
- Rencana keberlanjutan juga diusulkan melalui kegiatan yang serupa pada wilayah lain yang mempunyai potensi yang mirip dengan kelompok sasaran sebelumnya.

BAB IV
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1. Anggaran Biaya

Tabel 4.1 Rekapitulasi Rencana Pembiayaan

No	Komponen	Biaya yang Diusulkan (Rp)	
1	Pelaksanaan Persiapan Program	Rp	250.000,-
2	Pembelian Bahan Habis Pakai dan Peralatan	Rp	500.000,-
3	Pelaksanaan	Rp.	500.000,-
4	Pelaporan	Rp.	250.000,-
	Jumlah	Rp	1.500.000,-

4.2. Jadwal Kegiatan

Tabel 4.2 Jadwal pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

No.	Kegiatan	Bulan/Minggu		
		Mei	Juni	Juli
1.	Persiapan admnistrasi Program pengabdian Masyarakat			
2.	Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat			
3.	Monitoring dan evaluasi kegiatan program pemberdayaan Masyarakat			
4.	Dokumentasi			
5.	Pembuatan Laporan pelaksanaan program			

4.3 Tempat Kegiatan

Tempat pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan di Kantor Desa Tupa Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan tema pemberdayaan masyarakat berbasis ekonomi kreatif di Desa Tupa Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bonebolango Provinsi Gorontalo tahun 2023 berlangsung dengan baik. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2023 bertempat di Aula Kantor Desa Tupa Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bonebolango Provinsi Gorontalo. Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat dilaksanakan dalam bentuk ceramah, tanya jawab.

Pemaparan dilakukan untuk memberikan gambaran terkait bagaimana memberdayakan masyarakat yang berbasis ekonomi kreatif itu sendiri. Sehingga peserta yang merupakan masyarakat desa Tupa memperoleh gambaran umum dan pengetahuan tentang bagaimana memberdayakan masyarakatnya.

Penyampaian materi pertama dilakukan dengan cara ceramah tentang teori konsep dan arti pentingnya ekonomi kreatif di lingkungan masyarakat.

5.2 Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan Program Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan program pengabdian ini diawali oleh Tim Pengabdian bersama Kepala Desa Tupa Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bonebolango untuk menentukan waktu pelaksanaan dan teknis pelaksanaan kegiatan. Setelah melaksanakan koordinasi, maka disepakati bahwa pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan pada Tanggal 23 Juni 2023. Peserta terdiri dari Kepala Desa, Aparat Desa, Dan Masyarakat dari masing-masing Dusun sebanyak 30 orang.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat diawali dengan pembukaan dan sambutan oleh Kepala Desa Tupa Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bonebolango



Gambar 5.1 : Sambutan oleh Kepala Desa Tupa, Kecamatan Bulango Utara

kemudian acara dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh Dr. Meyko Panigoro, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Tim yang secara rinci memaparkan kepada masyarakat di Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bonebolango yaitu: pengertian, tujuan dan manfaat pemberdayaan masyarakat dan ekonomi kreatif itu sendiri, langkah-langkah, jenis-jenisnya.



Gambar 5.2 : Pemberian Materi oleh Ibu Dr. Meyko Panigoro, S.Pd, M.Pd Selaku Ketua Tim

Secara rinci, materi yang disampaikan kepada peserta diuraikan sebagai berikut:

1. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial. Konsep ini mencerminkan paradigma baru pembangunan, yakni yang bersifat “*people centred, participatory, empowering, and sustainable*” (Chambers, 1995). Konsep ini lebih luas dari hanya semata-mata

memenuhi kebutuhan dasar (basic needs) atau menyediakan mekanisme untuk mencegah proses pemiskinan lebih lanjut (safety net), yang pemikirannya belakangan ini banyak dikembangkan sebagai upaya mencari alternatif terhadap konsep-konsep pertumbuhan di masa yang lalu. Tujuan pemberdayaan masyarakat adalah untuk mencapai keadilan sosial. Dengan memberikan peluang kepada semua unsur masyarakat didalam mencapai tingkat kesejahteraan sebagaimana yang telah diamanatkan didalam undang-undang sebagai kebutuhan dasar masyarakat.

Menurut Susiladiharti dalam Huraerah (2011) terbagi ke dalam lima tingkatan, yakni:

- a. Terpenuhinya kebutuhan dasar
- b. Terjangkaunya sistem sumber atau akses terhadap layanan public
- c. Kesadaran akan kekuatan dan kelemahan atas diri sendiri dan juga lingkungannya
- d. Mampu untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang bermanfaat di masyarakat dan lingkungan yang lebih luas
- e. Kemampuan untuk mengendalikan diri dan lingkungannya. Tingkatan kelima ini dapat dilihat dari keikutsertaan dan dinamika masyarakat dalam mengevaluasi dan mengendalikan berbagai program dan kebijakan institusi dan pemerintahan.

Program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh para pengabdian di Desa Tupa ini merupakan pemberdayaan yang di tujukan kepada para ibu-ibu rumah tangga. Pemberdayaan masyarakat dapat menjadi alternatif baru guna meningkatkan pendapatan keluarga sebagai usaha ekonomi kreatif. Pemberdayaan pada hakekatnya diarahkan untuk mengembangkan dan mematangkan berbagai potensi yang ada pada diri mereka serta memberdayakan potensi alam yang ada disekitarnya.

2. Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif telah menjadi salah satu bagian yang besar dalam pengembangan masyarakat. Di Indonesia, bidang ekonomi kreatif ini diketahui sudah dikembangkan sejak tahun 2006 pada masa pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Hal tersebut kemudian terus berlanjut hingga saat ini di Indonesia.

Untuk mengetahui lebih dalam mengenai dunia ekonomi kreatif, berikut adalah penjelasan mengenai pengertian ekonomi kreatif beserta pengertian dari para ahli di bidangnya, ciri-ciri, jenis, serta manfaatnya bagi Negara Indonesia itu sendiri.

A. Pengertian Ekonomi

Ekonomi kreatif merupakan gabungan dua kata yang masing-masing memiliki makna tersendiri. Ekonomi itu sendiri menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* merupakan ilmu tentang asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan, sementara kreatif merupakan kemampuan dalam memiliki daya cipta serta kemampuan untuk menciptakan. Dapat dikatakan bahwa ekonomi kreatif merupakan proses perekonomian yang mengutamakan nilai kreativitas.

Ekonomi kreatif pada mulanya merupakan aliran ekonomi baru yang lahir pada awal abad ke-21. Aliran ekonomi tersebut diketahui mengutamakan nilai intelektual dalam menciptakan uang, menambah kesempatan kerja, serta memberikan kesejahteraan pada masyarakat.

Alvin Toffler (1980) mengungkapkan dalam teorinya bahwa terdapat tiga gelombang dalam peradaban ekonomi. Pertama, ialah pertanian. Kedua, ialah ekonomi industri, dan ketiga adalah ekonomi informasi. Ia juga kemudian memprediksi bahwa akan ada gelombang keempat, yakni ekonomi kreatif.

Dalam konsep ekonomi kreatif, salah satu hal terbesar yang dibutuhkan adalah kreativitas. Hal itu karena industri kreatif merupakan inti dari bidang ekonomi kreatif yang digerakan oleh para kreator dan inovator.

Sederhananya, ekonomi kreatif merupakan bentuk pengembangan dari konsep ekonomi, namun dengan penambahan kreativitas. Namun, kreativitas tersebut tidak hanya terbatas pada kegiatan produksi saja, tetapi juga termasuk ke dalam bagaimana penggunaan bahan baku serta inovasi suatu teknologi di dalamnya.

Dengan demikian, ekonomi kreatif merupakan proses ekonomi yang termasuk kegiatan produksi dan distribusi barang serta jasa di dalamnya yang membutuhkan gagasan dan ide kreatif serta kemampuan intelektual dalam membangunnya.

B. Pengertian Ekonomi Kreatif Menurut Para Ahli

Ekonomi kreatif memiliki beragam paham sesuai dengan pandangan masing-masing orang. Berikut adalah pengertian ekonomi kreatif dari para ahli.

Menurut *Institute For Development Economy and Finance*, ekonomi kreatif diartikan sebagai suatu proses peningkatan nilai tambah hasil dari eksplorasi kekayaan intelektual berupa kreativitas, keahlian, dan bakat individu menjadi suatu produk dapat dijual.



Ilustrasi Ekonomi Kreatif (Unsplash.com/Cristofer Maximilian)

Menurut Departemen Perdagangan Republik Indonesia, ekonomi kreatif merupakan sebuah industri yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan, serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan melalui penciptaan dan pemanfaatan daya kreasi dan daya cipta individu tersebut.

Menurut Simatupang, ekonomi kreatif diartikan sebagai industri yang berfokus pada kreasi dan eksploitasi karya kepemilikan intelektual seperti seni, film, permainan atau desain fashion, dan termasuk layanan kreatif antar perusahaan seperti iklan.

Menurut Howkins, ekonomi kreatif terdiri dari periklanan, arsitektur, seni, kerajinan, desain, fashion, film, musik, seni pertunjukkan, penerbitan, penelitian dan pengembangan (R and D), perangkat lunak, mainan dan permainan, televisi dan radio, dan permainan video.

Menurut *United Nations Conference on Trade and Development (UNCTAD)*, ekonomi kreatif merupakan konsep ekonomi yang berkembang berdasarkan pada aset kreatif yang berpotensi menghasilkan pertumbuhan dan perkembangan ekonomi.

Menurut Kementerian Perdagangan Indonesia, ekonomi kreatif adalah beberapa upaya pembangunan ekonomi secara berkelanjutan melalui dari berbagai kreativitas dengan iklim perekonomian yang berdaya saing dan juga memiliki cadangan sumber daya yang terbarukan.

C. Ciri-Ciri Ekonomi Kreatif

Di dalam bidang ekonomi kreatif, terdapat beberapa ciri yang dapat menggambarkan seperti apa sektor ekonomi kreatif tersebut. Berikut adalah ciri-ciri utama dari ekonomi kreatif.

1. Memiliki Kreasi Intelektual

Ciri-ciri ekonomi kreatif yang pertama ialah memiliki kreasi intelektual. Kreasi intelektual yang dimaksud ialah sangat dibutuhkannya kreativitas serta keahlian lainnya dalam masing-masing jenis sektor.

2. Mudah Diganti

Mudah diganti yang dimaksud ialah, suatu jenis inovasi dalam bidang ekonomi kreatif harus selalu dikembangkan sesuai dengan aktivitas ekonomi, maka dari itu kreasi dan inovasi yang ada diharapkan mudah diganti untuk menyesuaikan pasar dan dapat diterima dengan baik oleh konsumen.

3. Distribusi Secara Langsung dan Tidak Langsung

Adanya distribusi secara langsung dan tidak langsung menjadi salah satu ciri suatu ekonomi kreatif, pasalnya hal tersebut didasarkan pada kebijakan yang ada di dalam perusahaan serta dengan memperhatikan kebutuhan konsumen.

4. Memerlukan Kerja Sama

Kerja sama merupakan hal penting yang selalu hadir dalam setiap bidang pekerjaan. Dalam bidang ekonomi kreatif misalnya, kerja sama antara pihak

pengusaha dan pemerintah yang mengatur kebijakan sangatlah penting untuk kelancaran proses yang sedang dijalani.

5. Berbasis pada Ide

Ide merupakan hal utama yang harus disiapkan dalam bidang ekonomi kreatif. Ide dari setiap kepala pasti berbeda-beda, maka dari itu gagasan tersebut harus dikembangkan demi menciptakan inovasi dan kreativitas dalam bidang ekonomi kreatif.

6. Tidak Memiliki Batasan

Tidak memiliki batasan dalam bidang ekonomi kreatif dapat diartikan bahwa inovasi dan kreativitas dari setiap orang yang terlibat dalam menciptakan suatu produk di bidang tersebut tidak memiliki batasan yang pasti.

D. Jenis-Jenis Bidang Ekonomi Kreatif

Industri ekonomi kreatif tentunya meliputi banyak sektor pekerjaan di dalamnya. Jenis-jenis ekonomi kreatif dibagi menjadi 14 sektor industri, berikut adalah jenisnya.

1. Periklanan

Bidang periklanan dalam ekonomi kreatif ialah kegiatan yang meliputi segala layanan iklan atau komunikasi satu arah menggunakan berbagai media. Bidang periklanan juga bertanggung jawab pada hal-hal seperti pembuatan, produksi, serta distribusi dari iklan yang dihasilkan.

Iklan yang ditampilkan bisa dalam berbagai bentuk media. Iklan dalam bentuk media cetak dapat berwujud seperti surat kabar, majalah, pamphlet, hingga brosur, sedangkan dalam bentuk media elektronik dapat berwujud audio visual yang ditampilkan di televisi atau radio.

2. Kerajinan

Bidang kerajinan dalam ekonomi kreatif ialah kegiatan dengan berbagai penciptaan, produksi, serta distribusi produk-produk dari para pengrajin. Produk-produk yang dipasarkan tersebut sebagian besar memiliki nilai estetika yang tinggi.

Beberapa produk kerajinan dari para pengrajin biasanya berasal dari material yang terbuat dari kulit, rotan, serat alami, batu permata, kaca, porselen, kayu, bambu, tanah liat, marmer, dan lain-lain.

3. Pasar Seni

Bidang pasar seni dalam ekonomi kreatif meliputi segala kegiatan kreatif dalam perdagangan barang-barang unik, langka, otentik, dan memiliki nilai estetika yang tinggi. Penjualan berbagai barang seni ini juga biasanya melalui lelang, galeri, hingga internet. Produk-produk yang didagangkan seperti misalnya alat musik, kerajinan tangan, lukisan, serta film dokumenter.

4. Arsitektur

Bidang arsitektur dalam ekonomi kreatif meliputi dengan jasa, desain, perencanaan biaya, konstruksi, hingga pengawasan konstruksi pembangunan. Hal ini juga berlaku untuk konstruksi dari tingkat makro seperti perencanaan kota, desain perkotaan, dan arsitektur lanskap hingga tingkat mikro seperti detail konstruksi, arsitektur taman, serta desain pedalaman.

5. Desain

Bidang desain dalam ekonomi kreatif meliputi segala kegiatan kreatif dalam hal desain, mulai dari grafis, interior, produk, industri, hingga desain untuk pemasaran produk. Dalam bidang desain, diperlukan ide dan nilai kreativitas yang tinggi.

6. Mode

Bidang mode dalam ekonomi kreatif meliputi segala penciptaan produksi pakaian, alas kaki, dan berbagai aksesoris mode lainnya. Tidak hanya memproduksi, bidang mode dalam ekonomi kreatif juga meliputi konsultasi dan distribusi produk-produk *fashion*.

7. Perfilman, video, dan fotografi

Bidang perfilman, video, dan fotografi dalam ekonomi kreatif termasuk salah satu bidang yang cukup besar. Berbagai proses dalam produksi video atau film, jasa

fotografi, termasuk juga dalam hal penulisan skrip film, sulih suara, sinematografi, dan pameran film.

8. Game interaktif

Bidang game interaktif dalam ekonomi kreatif meliputi kegiatan penciptaan, produksi, hingga distribusi berbagai video game dengan beragam tema. Penciptaan video game ini memiliki tujuan utama sebagai media yang sifatnya hiburan dan pendidikan. Seseorang yang memainkan video game memiliki tujuan untuk hiburan, namun secara tidak langsung bisa mendapatkan berbagai pembelajaran dari isinya.

9. Industri musik

Bidang industri musik dalam ekonomi kreatif meliputi berbagai kegiatan dan proses dalam penciptaan, reproduksi, serta distribusi rekaman suara dan lagu. Industri musik sendiri diisi dengan tokoh-tokoh pemusik seperti penyanyi, penulis lagu, hingga komponis.

10. Seni drama

Bidang seni drama dalam ekonomi kreatif meliputi berbagai kegiatan dalam seni pertunjukan drama. Tokoh-tokoh yang berkecimpung dalam bidang seni drama ini meliputi para pengembang konten, produser pertunjukan seperti drama, musik tradisional, teater, opera, dan lain-lain, serta desainer panggung, kostum, dan pencahayaan.



Ilustrasi (Unsplash.com/Erik Mclean)

11. Penerbitan dan Percetakan

Bidang penerbitan dan percetakan dalam ekonomi kreatif berkaitan erat dengan perbukuan. Beberapa proses di dalam penerbitan dan percetakan meliputi penerbitan buku, jurnal, surat kabar, tabloid, kegiatan kantor berita, dan pencari berita. Tidak hanya dalam perbukuan, beberapa subsektor dalam bidang ini juga meliputi penerbitan foto, ukiran, kartu pos, pencetakan lukisan, uang kertas, paspor, hingga tiket pesawat.

12. Layanan Komputer dan Perangkat Lunak (aplikasi)

Bidang layanan komputer dan perangkat lunak atau aplikasi dalam ekonomi kreatif meliputi berbagai kegiatan terkait pengembangan teknologi informasi, seperti pemrosesan data, integrasi sistem, pengembangan *software*, hingga analisis sistem.

13. Penyiaran radio dan televisi

Bidang penyiaran radio dan televisi dalam ekonomi kreatif meliputi penciptaan dan produksi berbagai program di televisi seperti acara game, kuis, acara ragam, hingga *infotainment*. Tidak hanya meliputi berbagai produksi acara televisi, bidang ini juga termasuk dalam kegiatan stasiun dan radio televisi di dalamnya.

14. Penelitian dan pengembangan (Litbang)

Bidang penelitian dan pengembangan (litbang) dalam ekonomi kreatif meliputi kegiatan penemuan sains dan teknologi serta berbagai penerapannya dengan tujuan menciptakan produk dan meningkatkan kualitas suatu produk. Tidak hanya meliputi bidang teknologi, penelitian juga dapat terkait dengan humaniora dalam pengembangan bahasa dan sastra.

E. Manfaat Ekonomi Kreatif

Manfaat dari ekonomi kreatif yaitu membuka lapangan baru, mendorong masyarakat jadi lebih kreatif, meningkatkan inovasi di berbagai bidang, menciptakan kompetisi bisnis yang sehat, mengurangi angka pengangguran,

1. Membuka lapangan pekerjaan baru

Hadirnya ekonomi kreatif tidak hanya berpengaruh terhadap perkembangan inovasi dan segi kreativitas masyarakat saja, namun juga menjadi pembuka jalan

untuk lapangan pekerjaan baru. Semakin banyaknya inovasi dan kreativitas dari orang-orang yang membuka bisnis, maka akan semakin banyak juga produk-produk baru yang akan dihasilkan, dengan begitu maka semakin banyak juga tenaga kerja yang diperlukan dalam proses pembuatannya.

2. Mendorong masyarakat jadi lebih kreatif

Kreativitas seseorang akan semakin berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Dengan adanya perkembangan tersebut, maka seseorang juga akan merasa dituntut menjadi lebih kreatif sehingga memiliki ide-ide baru yang unik dan belum ada sebelumnya. Dorongan tersebut nantinya akan membentuk masyarakat menjadi pribadi yang lebih kreatif.

3. Meningkatkan inovasi di berbagai bidang

Dengan munculnya ide-ide yang baru dan tidak terbatas, masyarakat juga akan semakin mudah dalam memenuhi kebutuhannya dengan terus meningkatkan inovasi di berbagai bidang. Peningkatan inovasi di berbagai bidang industri juga secara tidak langsung akan meningkatkan pemerataan ekonomi di berbagai bidang.

4. Menciptakan kompetisi bisnis yang sehat

Terciptanya kompetisi bisnis yang sehat merupakan salah satu manfaat dari hadirnya ekonomi kreatif. Dampak positif ini hadir karena dengan munculnya inovasi-inovasi yang beragam tersebut, manusia akan saling tolong-menolong serta membagikan kiat-kiatnya dalam melaksanakan ide tersebut, hal inilah yang dinamakan bisnis yang sehat.

5. Mengurangi angka pengangguran

Bidang ekonomi kreatif dapat mengurangi angka pengangguran karena seiring berjalannya waktu, sektor-sektor industri ekonomi kreatif juga akan terus berkembang dan akan semakin banyak membutuhkan sumber daya manusia, hal itu yang nantinya dapat mengurangi angka pengangguran.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari pengabdian kepada masyarakat berbasis kawasan dengan

judul “pemberdayaan masyarakat berbasis ekonomi kreatif di Desa Tupa Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bonebolango Provinsi Gorontalo” yaitu:

1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam memberdayakan masyarakat yang berbasis ekonomi kreatif berjalan dengan baik dan dapat memberikan kontribusi positif kepada segenap pemerintah dan masyarakat di Desa Tupa karena memperoleh dukungan dari berbagai pihak terutama Kepala Desa Tupa Kecamatan Bulango Utara yang menjadi tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.
2. Adanya peningkatan pemahaman masyarakat di Desa Tupa, tentang pentingnya memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ada di sekitarnya
3. Adanya peningkatan keterampilan masyarakat Desa Tupa dalam memahami bagaimana memperluas usaha dengan berinovasi, kreatif dengan memanfaatkan potensi sumberdaya alam yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat itu sendiri.
4. Terbantunya pihak kepala desa dan masyarakat Desa Tupa dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Tupa.

6.2 Saran

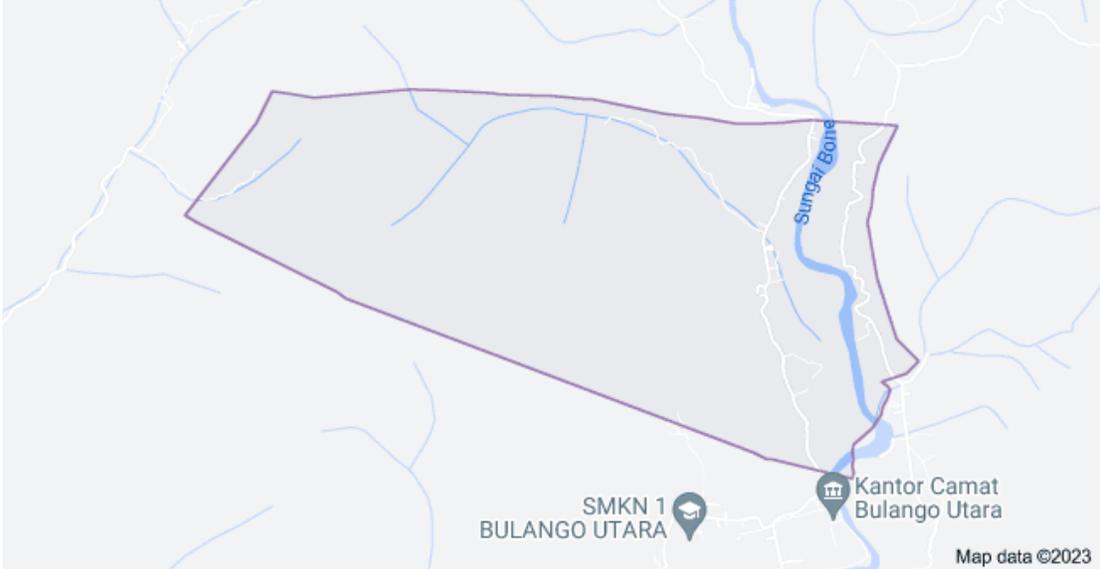
Adapun saran dari berbagai pihak terkait program pengabdian ini, yaitu: Kepada segenap pemerintah dan masyarakat Desa Tupa khususnya mereka yang telah mengikuti program pemberdayaan masyarakat yang berbasis ekonomi kreatif

kiranya dapat terus melakukan kegiatan ini dan mengembangkan program ini, secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfitri, Community Development Teori dan Aplikasi, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), Hal. 24
- Gusti Bagus Arjana, Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016). Hal. 227
- Hermawan, 2018. http://repository.radenintan.ac.id/6391/1/PDF_FULL.pdf
- Mauled Moelyono, Menggerakkan Ekonomi Kreatif Antara Tuntutan Dan Kebutuhan. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010). Hal. XVI
- Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, Pemberdayaan Masyarakat dalam Persepektif Kebijakan Publik, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hal. 61-62 2

Lampiran 1 : Peta Lokasi Pelaksanaan Program Pengabdian Kolaboratif



Peta: Tupa, Kec. Bulango Utara, Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo

Lampiran 2: Biodata Pengusul

Biodata Ketua: Dr. Meyko Panigoro, S.Pd, M.Pd

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Meyko Panigoro, S.Pd, M.Pd
2.	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
3.	Jabatan Struktural	Dosen
4.	NIP	197905242005012002
5.	NIDN	0024057903
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Kabila, 24 Mei 1979
7.	Alamat Rumah	Jln. Alwi Abdul Jalil Habibie No. 4 Dutohe Barat Kec. Kabila Bonbol
8.	Nomor HP	081243809923
9.	Alamat Kantor	Jln. Jenderal Sudirman No.6 Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon/Faks	0435-821125/0435-821752
11	Alamat e-mail	meyko.panigoro@ung.ac.id
12.	Matakuliah yang Diampu	1. Belajar dan Pembelajaran 2. Perkembangan Peserta Didik 3. Strategi Belajar Mengajar 4. Evaluasi Pendidikan 5. Etika Profesi 6. Statistika Pendidikan 7. Metodologi Penelitian 8. Manajemen Kearsipan & Dok.

A. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	IKIP Negeri Gorontalo	Universitas Negeri Jakarta	Universitas Negeri Malang
Bidang Ilmu	Pendidikan Ekonomi	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan	Pendidikan Ekonomi
Tahun Masuk-Lulus	1997-2000	2004-2006	
Judul Skripsi/Tesis /Disertasi	Pengelolaan PAD kota Gorontalo	Hubungan antara Motivasi Berprestasi dan Pengetahuan Evaluasi dengan Kualitas Tes Obyektif Buatan Guru (Suatu penelitian pada guru IPS SMP se Kota Gerontalo	
Nama Pembimbing/Promotor	1. Drs. Rukunudin Oliy 2. Dra. Salma Bouhta, M.Pd	1. Prof. Dr. H. Yoseph Paramata, M.Pd 2. Dr. Enos Taruh, M.Pd	

B. Pengalaman Penelitian dalam Lima Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Ketua/Anggota	Jml (juta Rp)
1.	2010	Kualitas Layanan RSUD MM Dunda Limboto	Ketua Tim	7.500.000
2.	2010	Evaluasi Proses Pembelajaran Pada Jurusan Dilingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo	Ketua Tim	30.000.000
	2010	Persepsi Mahasiswa Tentang Proses	Ketua Tim	5.000.000

		Pembelajaran dan Kompetensi Dosen Pembelajaran Pada Semester Ganjil Tahun 2010/2011 di Jurusan Pendidikan Ekonomi FEB UNG		
	2011	Perbedaan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Pendekatan CTL dan Pendekatan Konvensional Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 2 Kota Gorontalo	Ketua Tim	5.000.000
	2012	Kualitas Layanan Akademik Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo	Anggota Tim	30.000.000
	2015	Model pengembangan kapasitas manajemen program Studi melalui penilaian program studi berprestasi Di lingkungan universitas negeri Gorontalo	Ketua Tim	
	2020	Pengembangan Perikanan Tangkap dan Hasil Olahannya di Pesisir Pantai Kabupaten Bone Bolango	Anggota Tim	

C. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat dalam Lima Tahun Terakhir

Tahun	Jenis/ Nama Kegiatan	Tempat
2013	Pelatihan Pendidikan Kewirausahaan dan Kiat-Kiat Memulai Usaha Bagi Perempuan di Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo	Kabupaten Gorontalo

2012	Pelatihan Pengelolaan Arsip di Kelurahan Moodu Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo	Kota Gorontalo
2012	Pelatihan Pengelolaan Administrasi Desa se Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo	Kabupaten Boalemo

**D. Pengalaman Penulisan Buku/Artikel Ilmiah dalam Jurnal Ilmiah
dalam Lima Tahun Terakhir**

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2009	Dampak Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Daerah Terpencil di Kabupaten Bone Bolango	Kebijakan Publik ISSN: 0216-454X, Edisi XV/ Oktober – Desember 2009
2010	Kepemimpinan dan Motivasi Kerja	Kebijakan Publik ISSN: 0216-454X, Edisi XVII/November – Januari 2010
2017	The Effect Of Mobile Phone Usage On The Learning Motivation Of Economic Education Students At Economic Faculty State University Of Gorontalo	Proceeding ISBN
2020	Economic Education Model for Tourism Sustainability: Evidence from Gorontalo in Indonesia	International Journal of Innovation, Creativity and Change, Volume 12, Issue 12, Hal: 475-483, 2020

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan saya sanggup menerima resikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan pengabdian kolaboratif dosen dan mahasiswa.

Gorontalo, 1 Maret 2022

Penyusun,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dr. Meyko Panigoro', written in a cursive style.

Dr. Meyko Panigoro, S.Pd, M.Pd
NIP. 197905242005012002

Biodata Anggota 1 Tim Pengusul

A. Identitas Diri

Nama : Maya Novrita Dama, S.Pd. M.Pd
NIP/NIDN : 197711122005012002 /0012117708
Tempat dan Tanggal Lahir : Gorontalo, 12 November 1977
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Kawin
Agama : Islam
Golongan/Pangkat : IV /a Pembina
Jabatan Akademik : Tenaga Pengajar
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
Alamat Kantor : Jl. Sudirman No. 6 Kel. Wumialo Kec. Kota
Tengah
Alamat Rumah : Perum Permata Ariel
Jln. Membramo. Kel Tanggikiki. Sibatana
Kota Gorontalo.
Alamat e-mail/FB : maya@ung.ac.id
No. HP : 081244925778

B. Riwayat Pendidikan

Tahun	Program Pendidikan	Perguruan Tinggi	Jurusan/Program Studi
2001	S1	STKIP Negeri Gorontalo	Pendidikan Ekonomi
2020	S2	Universitas Negeri Gorontalo	Pendidikan Ekonomi

C. Kegiatan Seminar/Pendidikan/Pelatihan

Tahun	Jenis Kegiatan	Penyelenggara
2022	Peserta Workshop Modul Nusantara Maret	Fakultas Ekonomi UNG

	2022	
2022	Peserta Worshop Penyusunan Bahan Ajar Maret 2022	Fakultas Ekonomi UNG
2022	Kegiatan Media Pembelajaran dan Bahan Ajar dalam Mendukung Implementasi Program Modul Nusantara Maret 2022	Fakultas Ekonomi UNG
2022	Peserta dalam Workshop Penulisan Karya Ilmiah dan Pengolahan Data Statistik Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNG 12 s/d 13 Januari 2022	Jurusan Pendidikan Ekonomi
2022	Peserta dalam Workshop Penulisan Karya Ilmiah dan Pengolahan Data Statistik Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi. Agustus 2022	Jurusan Pendidikan Ekonomi

D. Pengalaman Penelitian

Tahun	Judul/Topik	Sumber Pendanaan
2022	Pemetaan Kondisi Pilar Sosial Berdasarkan Indikator SDGs di Kawasan Teluk Tomini { kajian pada Pilar Sosial Goals 3 dan 5 }	DIPA UNG

E. Pengalaman Pengabdian

Tahun	Judul/Topik	Sumber Pendanaan
2022	Pendampingan UMKM Melalui Pemasaran Digital Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Hutamonu	DIPA UNG

	Kecamatan Botumoiito Kabupaten Boalemo	
--	----------------------------------------	--

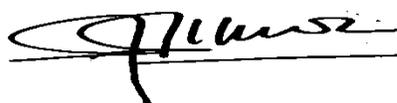
F. Karya Ilmiah (5 Tahun Terakhir) Buku/Jurnal

Tahun / Volume	Judul	Penerbit>Nama Jurnal
Vol 15.no 1 thn 2022	Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga dan Pendidikan Terhadap Kemiskinan	Oikos Nomos
Vol 09 {1} Januari 2023	<i>Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di DesaTihu Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone BOlango</i>	Aksara
Vol 1 Januari 2023	Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada PT Sumber Alfari Tri Jaya Tbk	JEBE

G. Pemakalah/Pemateri

Tahun	Topik	Penyelenggara
2022	Meningkatkan Kemandirian Ekonomi UMKM Melalui Pelatihan Digital Markering	Pemerintah Desa
2022	Peningkatan Kapasitas Masyarakat Bagi Kelompok Tani, Pengelola BUMdes, Karang Taruna dan Kelompok Usaha	Pemerintah Desa

Gorontalo, April 2023



Maya Novrita Dama, S.Pd. M.Pd

Biodata Anggota 2 Tim Pengusul

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Wulan Mayasari Tambengi, S.Pd, M.Pd
2.	Jabatan Fungsional	-
3.	Jabatan Struktural	Dosen
4.	NIP	-
5.	NIDK	8812840017
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 11 Mei 1987
7.	Alamat Rumah	Jln. Durian 1
8.	Nomor HP	081244433367
9.	Alamat Kantor	Jln. Jenderal Sudirman
10.	Nomor Telepon/Faks	-
11.	Alamat e-mail	wulan_tambengi@yahoo.co.id
12.	Matakuliah yang Diampu	1. Komunikasi Bisnis
		2. Evaluasi Pendidikan
		3. Korespondensi
		4. Public Relation
		5. Dasar-Dasar Pemasaran
		6. Manajemen Perusahaan
		7. Strategi Belajar Mengajar
		8. Kesekretariatan

A. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Gorontalo	Universitas Negeri Malang	-
Bidang Ilmu	Pendidikan Ekonomi	Pendidikan Ekonomi	-
Tahun Masuk-Lulus	2005-2009	2010-2013	-
Judul Skripsi/Tesis /Disertasi	Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model PAKEM Pada Mata Pelajaran IPS-Ekonomi Di SMP Negeri 3 Kota Gorontalo	Efektifitas Model Pembelajaran Problem Solving Pada Mata Pelajaran IPS-Ekonomi Di SMP Negeri 1 Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo Tahun Ajaran 2011/2013	-
Nama Pembimbing/Promotor	1. Dr. Hamzah Yunus, M.Pd 2. Dr. Ha. Hedy Vanny Alam, M.Si	1. Prof. Dr. H. Bambang Banu Siswoyo, M.M 2. Prof. Dr. J.G. Nirbito, M.Pd	-

B. Pengalaman Penelitian dalam Lima Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta Rp)
1.	2022	Pengembangan Pengelolaan Ikan Asin dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo	RBA FE	15.000.000,-

C. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat dalam Lima Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta Rp)
1.	2017	Pelatihan Merangkai Bunga Dari Limbah Kulit Jagung Di Pasar Tradisional Limboto Kabupaten Gorontalo	PNBP FE 2017	5.000.000,-
2.	2021	Pemanfaatan Kain Perca Untuk Memenuhi Kebutuhan Masker Bagi Anggota Keluarga Di Masa Pandemi <i>Covid-19</i>	RBA FE 2021	2.500.000,-
3.	2022	Penguatan Kompetensi Pedagogik melalui pengembangan Rubrik Penilaian Autentik kepada Guru SMP Se-Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato	PNBP FE Mei 2022	2.500.000,-
4.	2022	Pendampingan UMKM Melalui Pemasaran Teknologi Digital Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Hutamonu Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo	PNBP UNG Des 2022	12.100.000,-
5.	2023	Pemberdayaan Ibu-Ibu Nelayan Melalui Edukasi Pengembangan Ekonomi Keluarga Berbasis Mompreneur Desa Tumbuh Mekar Kecamatan Bone Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo	PNBP UNG TA 2023	Rp. 17.200.000,-

D. Pengalaman Penulisan Buku/Artikel Ilmiah dalam Jurnal Ilmiah dalam Lima Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Penerbit Volume/Nomor/Tahun	
1.	-	-	-

E. Kegiatan Seminar/Pendidikan/Pelatihan

Tahun	Jenis Kegiatan	Penyelenggara
2022	Peserta Workshop Modul Nusantara Maret 2022	Fakultas Ekonomi UNG
2022	Peserta Workshop Penyusunan Bahan Ajar Maret 2022	Fakultas Ekonomi UNG
2022	Kegiatan Media Pembelajaran dan Bahan Ajar dalam Mendukung Implementasi Program Modul Nusantara Maret 2022	Fakultas Ekonomi UNG
2022	Peserta dalam Workshop Penulisan Karya Ilmiah dan Pengolahan Data Statistik Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNG 12 s/d 13 Januari 2022	Jurusan Pendidikan Ekonomi
2022	Peserta dalam Workshop Penulisan Karya Ilmiah dan Pengolahan Data Statistik Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi. Agustus 2022	Jurusan Pendidikan Ekonomi

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan saya sanggup menerima resiko.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan penelitian kolaboratif dosen dan mahasiswa.

Gorontalo, 1 Oktober 2023

Penyusun,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Wulan Mayasari Tambengi', written in a cursive style.

Wulan Mayasari Tambengi, S.Pd, M.Pd